

# Journal

*by* Vita Maryah

---

**Submission date:** 12-Apr-2022 10:22AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1808461533

**File name:** MAHASISWA\_PROFESI\_NERS\_DI\_UNIVERSITAS\_TRIBHUWANA\_TUNGGADEWI.pdf (383.29K)

**Word count:** 2921

**Character count:** 19320

# EDUKASI TENTANG APLIKASI *INARISK PERSONAL* MENINGKATKAN PENGETAHUAN MAHASISWA PROFESI NERS DI UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

Ani Sutriningsih<sup>1</sup>, Vita Maryah Ardiyani<sup>2</sup>, Mia Andinawati<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang  
email: ani.sutriningsih@gmail.com

## ABSTRAK

**Pendahuluan:** Aplikasi *InaRISK* telah secara resmi diluncurkan penggunaannya oleh Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada 10 November 2016. Namun, aplikasi ini masih jarang digunakan oleh masyarakat di Indonesia. Kurangnya sosialisasi tentang aplikasi ini, serta kurangnya kesadaran masyarakat mengenai tanggap bencana menjadi salah satu penyebabnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang aplikasi *InaRISK Personal* terhadap pengetahuan mahasiswa profesi Ners. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain eksperimental dengan pendekatan *pre and post test*. Variabel independen pada penelitian ini yaitu edukasi tentang *InaRISK Personal* dan variabel dependennya adalah pengetahuan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan Profesi Ners TA 2020/2021 di Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang yang sesuai kriteria inklusi sebanyak 25 orang. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan tentang *InaRISK Personal* disusun peneliti berdasarkan tinjauan pustaka dan telah diuji validitas dan reliabilitas. Intervensi diberikan melalui kegiatan penyuluhan dan pembagian *booklet*. Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang *InaRISK Personal* terhadap pengetahuan mahasiswa menggunakan uji *Wilcoxon*. **Hasil dan Analisis:** Hasil penelitian didapatkan pengetahuan mahasiswa tentang aplikasi *InaRISK Personal* sebelum edukasi didapatkan rerata 5.96 dan sesudah edukasi meningkat menjadi 8.52 dan ada pengaruh edukasi tentang aplikasi *InaRISK Personal* terhadap pengetahuan mahasiswa ( $p_{value}$  0,000). **Diskusi:** Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengadakan penelitian lanjutan mengenai edukasi tentang aplikasi *InaRisk Personal*.

**Kata kunci :** pengetahuan, *InaRISK Personal*, mahasiswa

## ABSTRACT

**Introduction:** The *InaRISK* application has been officially launched by the Head of the National Disaster Management Agency (BNPB) on November 10, 2016. However, this application is still rarely used by people in Indonesia. The lack of socialization about this application, as well as the lack of public awareness about disaster response is one of the causes. The purpose of the study was to determine the effect of education about the *InaRISK Personal* application on the knowledge of nursing profession students. **Method:** This study uses an experimental design with a *pre and post test* approach. The independent variable in this study is education about *InaRISK Personal* and the dependent variable is knowledge. The sample used in this study were students who were taking the Nursing Professional Education FY 2020/2021 at Tribhuwana Tunggadewi University, Malang, who met the inclusion criteria as many as 25 people. The technique used for sampling in this study is *simple random sampling*. The instrument used to measure knowledge about *InaRISK Personal* was compiled by researchers based on a literature review and has been tested for validity and reliability. Interventions were provided through outreach activities and *booklet* distribution. The analysis used to determine the effect of education about *InaRISK Personal* on student knowledge is using the *Wilcoxon* test. **Result and Analysis:** The results showed that the students' knowledge about the *InaRISK Personal* application before education got an average of 5.96 and after education it increased to 8.52 and there was an effect of education about the *InaRISK Personal* application on student knowledge ( $p$  value 0.000). **Discussion:** Future researchers are expected to conduct further research on education about the *InaRisk Personal* application.

**Keywords:** knowledge, *InaRISK Personal*, students

## PENDAHULUAN

*InaRISK* adalah aplikasi yang berisi informasi tingkat bahaya suatu wilayah yang dilengkapi rekomendasi aksi untuk melakukan antisipasi secara partisipatif. Aplikasi *InaRISK* dibangun oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dengan dukungan dari Kementerian ESDM, Kementerian PU, dan BMKG serta lembaga lain terutama dalam penyediaan data. *InaRISK* adalah portal hasil kajian risiko yang menggunakan arcgis server sebagai *data services* yang menggambarkan cakupan wilayah ancaman bencana, populasi terdampak, potensi kerugian fisik, potensi kerugian ekonomi, dan potensi kerusakan lingkungan, serta terintegrasi dengan realisasi pelaksanaan kegiatan pengurangan risiko bencana sebagai *tool* monitoring penurunan indeks risiko bencana. Aplikasi *InaRISK* telah secara resmi diperkenalkan penggunaannya oleh Kepala BNPB pada 10 November 2016. *InaRISK* dapat digunakan semua pihak, termasuk masyarakat dalam menyusun rencana penanggulangan bencana. *InaRISK* adalah portal hasil kajian risiko yang menggunakan arcgis server sebagai *data services* yang menggambarkan cakupan wilayah ancaman bencana, populasi terdampak, potensi kerugian fisik (Rp.), potensi kerugian ekonomi (Rp.) dan potensi kerusakan lingkungan (ha) dan terintegrasi dengan realisasi pelaksanaan kegiatan pengurangan risiko bencana sebagai *tool* monitoring penurunan indeks risiko bencana. Selain sebagai portal untuk sharing data spasial dalam bentuk *service* *gis* adalah sebagai alat diseminasi hasil kajian risiko bencana kepada Pemerintah, Pemda, dan *stakeholder* lainnya. Hasil Kajian risiko bencana digunakan sebagai dasar perencanaan program pengurangan risiko bencana. *InaRISK* dapat membantu pemerintah, pemerintah daerah, dan para pihak dalam menyusun strategi pelaksanaan program, kebijakan, dan kegiatan untuk mengurangi risiko bencana di tingkat nasional hingga daerah. Aplikasi *InaRISK* masih jarang digunakan oleh masyarakat di Indonesia.

Kurangnya sosialisasi tentang aplikasi ini, serta kurangnya kesadaran masyarakat mengenai tanggap bencana menjadi salah satu penyebabnya.

Pada tahun 2020 dunia sedang dilanda sebuah pandemi yang menyerang seluruh orang. Indonesia menjadi salah satu negara terdampak pandemi. Pandemi tersebut disebabkan oleh virus corona atau dikenal dengan istilah Covid-19. Virus corona menyebar dengan begitu cepat di Indonesia, dalam hitungan menit sudah banyak orang yang terpapar virus tersebut. Pada April 2020, BNPB memasukkan Covid-19 kedalam aplikasi *InaRISK*. Fungsinya adalah untuk mengetahui bagaimana keadaan daerah sekitar kita, apakah termasuk dalam zona kuning, merah atau hijau. Selain itu, masyarakat dapat melakukan penilaian mandiri terkait perlu atau tidaknya melakukan tes cepat (*rapid test*) melalui aplikasi *InaRISK*. Setelah melakukan penilaian mandiri, masyarakat akan mengetahui bagaimana risiko terpapar Covid-19 masuk kategori rendah, sedang, atau tinggi. Masyarakat akan mendapatkan informasi mengenai rumah sakit terdekat dan rumah sakit rujukan Covid-19 terdekat serta apa saja yang harus dilakukan untuk mencegah terpaparnya Covid-19.

BNPB meminta agar pengguna aplikasi mengisi data dan pertanyaan dengan jujur agar mendapatkan rekomendasi yang tepat. Aplikasi *InaRISK* menjamin data pengguna bersifat rahasia. Partisipasi masyarakat untuk peduli terhadap diri sendiri, keluarga dan di lingkungan tempat tinggal diharapkan dapat memutus rantai penyebaran virus Covid-19. Aplikasi *InaRISK* dapat diunduh melalui *PlayStore* untuk Android dan *AppStore* untuk iOS.

Aplikasi *InaRISK* diharapkan dapat mewujudkan bangsa Indonesia menjadi tangguh menghadapi bencana.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Pre experimental* dengan *One Group Pre-Post Test Design*. Populasi dalam

penelitian ini adalah seluruh mahasiswa profesi ners di Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang sebanyak 75 orang. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- Mahasiswa aktif Profesi Ners UNITRI TA 2020/2021
- Bersedia menjadi responden dan diberikan edukasi tentang aplikasi *InaRISK Personal*

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- Mengundurkan diri menjadi responden
- Tidak mengisi kuesioner *pre test* dan atau *post test*

Sampel diambil secara *simple random sampling* sebanyak 57 orang dan yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 25 orang. Variabel independen penelitian ini adalah aplikasi *InaRISK Personal* sedangkan variabel dependen yaitu pengetahuan mahasiswa. Proses pengumpulan data dilakukan melalui pengukuran tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner pengetahuan secara langsung kepada responden sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah perlakuan (*post test*). Perlakuan diberikan satu kali menggunakan metode penyuluhan tentang Aplikasi *InaRISK Personal*. Data dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon*.

## HASIL

Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang pada bulan September 2021. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang didirikan pada tahun 2006. Saat ini Program Studi Pendidikan Profesi Ners terakreditasi B. Tribhuwana Tunggaladewi Malang terletak di Jalan Tlaga W. Blok C, Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur 65114. Letak geografis Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : berbatasan dengan kecamatan Karang Ploso
- Sebelah Timur : berbatasan dengan kecamatan Blimbing

- Sebelah Selatan : berbatasan dengan kecamatan Klojen
- Sebelah Barat : berbatasan dengan kecamatan Dau

Karakteristik responden dalam penelitian ini berupa deskripsi berdasarkan distribusi menurut umur dan jenis kelamin disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik	f	%
<b>Umur</b>		
Usia 20-30	25	100
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	21	84
Laki-Laki	4	16
Total	25	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan seluruh (100 %) responden berusia antara 20-30 tahun dan sebagian besar (84%) responden berjenis kelamin perempuan.

Analisis bivariat menggunakan Uji *Wilcoxon*. Adapun hasil penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Tentang Aplikasi *InaRisk Personal* Terhadap Pengetahuan Mahasiswa Profesi Di Unitri sebelum dan sesudah diberikan edukasi dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji *Wilcoxon* Pengaruh Edukasi Aplikasi *InaRisk Personal* Terhadap Pengetahuan

	Mean	SD	Min	Max	p value
Sebelum	5.96	1.207	3	8	0.000
Sesudah	8.52	0.872	7	1	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan rerata pengetahuan sebelum penyuluhan 5.96, sesudah edukasi meningkat menjadi 8.52. Nilai rata-rata pada mahasiswa profesi sebelum diberikan edukasi adalah 5.96 yang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa profesi sebagai responden berada dalam pengetahuan kurang sesuai kriteria kisaran jumlah skor hasil observasi sebesar 5-6 sebelum diberikan edukasi, dan sesudah di berikan edukasi

diperoleh nilai rata-rata dari pengetahuan menunjukkan kenaikan dengan nilai 7-10 sehingga seluruh mahasiswa berada dalam kategori pengetahuan baik. Untuk selisih rata-rata skor pengetahuan sebesar 3 sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi aplikasi InaRisk berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa profesi Un31. Berdasarkan uji Wilcoxon didapatkan  $p_{value} 0,000 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi *InaRisk Personal*. Hasil data ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti yaitu edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan pada mahasiswa Profesi Unitri Malang. Pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  menolak  $H_0$  yang artinya ada pengaruh pemberian Edukasi aplikasi InaRisk pada Mahasiswa Untiri Malang. Selanjutnya juga diperoleh adanya kenaikan nilai rata-rata dari 5.96 menjadi 8.52 .

## PEMBAHASAN

### Pengetahuan Sebelum dan Sesudah diberikan Edukasi Aplikasi *InaRISK Personal* pada Mahasiswa Profesi di Unitri

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan sebelum penyuluhan 5.96, sesudah penyuluhan 8.52, min pengetahuan sebelum penyuluhan 3 ,sesudah penyuluhan 7 ,max sebelum penyuluhan 8 sesudah 10 berikan penyuluhan. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Selain itu, pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*over behavior*) terbukti dari pengalaman dan penelitian bahwa perilaku didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari pengetahuan (Notoadmodjo, 2014). Aplikasi Inarisk tersebut juga dapat digunakan tiap orang dalam mengidentifikasi kemungkinan resiko pada dirinya dengan mengisi kuesioner tersebut atau yang dikenal dengan Self Assesment Inarisk sehingga

masing-masing dari mereka dapat mengidentifikasi resiko paparan Covid-19 tersebut (Inarisk, 2020). Mahasiswa Keperawatan banyak berasal dari berbagai daerah Kabupaten/Kota Sumatera Utara, bahkan ada yang berasal dari Aceh dan beberapa provinsi lainnya. Segala aktivitas yang dilakukan mahasiswa yang pulang ke rumah maupun tetap di kost dikontrol oleh keluarganya. Walaupun dikendalikan oleh keluarganya, tidak menutup kemungkinan mahasiswa melakukan kegiatan diluar rumah, ataupun terpapar dengan keluarga yang bekerja diluar rumah sehingga memiliki kemungkinan resiko terpapar Covid-19 dikarenakan aktivitas yang harus dilakukan. Resiko penurunan imun juga memiliki peluang terhadap terpaparnya Covid-19 dikarenakan berkurangnya pendapatan ekonomi keluarga akibat pandemi, kurangnya asupan vitamin dan mineral dan makananan yang bergizi serta seringnya berinteraksi dengan lingkungan yang terpapar Covid-19. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran Resiko Penularan Covid-19 Menggunakan *Self Assessment InaRisk* Pada Mahasiswa Keperawatan.

### Pengaruh Edukasi Tentang Aplikasi *InaRISK Personal* terhadap Pengetahuan Mahasiswa Profesi di Unitri

Pada Tabel 2 menunjukkan hasil yang signifikan dengan nilai  $p_{value} 0,000 < 0,05$  artinya terdapat perbedaan rerata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi InaRisk. Hasil data ini membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti yaitu edukasi berpengaruh terhadap pengetahuan pada mahasiswa Profesi Unitri Malang. Pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  menolak  $H_0$  yang artinya ada pengaruh pemberian Edukasi aplikasi InaRisk pada Mahasiswa Untiri Malang. Selanjutnya juga diperoleh adanya kenaikan nilai rata-rata dari 5.96 menjadi 8.52 . Nilai rata-rata pada mahasiswa profesi sebelum diberikan edukasi adalah 5.96 yang menunjukkan bahwa sebagian besar

mahasiswa profesi sebagai responden berada dalam pengetahuan kurang sesuai kriteria kisaran jumlah skor hasil observasi sebesar 5-6 sebelum diberikan edukasi, dan sesudah di berikan edukasi diperoleh nilai rata-rata dari pengetahuan menunjukkan kenaikan dengan nilai 7-10 sehingga seluruh mahasiswa berada dalam kategori pengetahuan baik. Untuk selisih rata-rata skor pengetahuan sebesar 3 sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian edukasi aplikasi InaRisk berpengaruh terhadap pengetahuan mahasiswa profesi Uniri.

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh Sindrom Pernapasan Akut Coronavirus 2 (Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluarga besar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*), dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*). COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019 (Setiawan, 2020). Di masa pandemi COVID-19 ini aplikasi InaRISK dikembangkan dengan memunculkan opsi bencana COVID-19 untuk mengetahui bahaya COVID-19 pada diri sendiri dan lingkungan sekitar. BNPB merupakan institusi pemerintah yang membentuk tim penanganan Covid-19 merilis *InaRisk Personal Application*. Aplikasi Inarisk dirancang berguna sebagai alat penilaian diri (*self assessment*) yang dapat memberikan informasi dalam mengidentifikasi resiko tertular Covid-19 melalui kebiasaan maupun perilaku sehari-hari yang dilakukan oleh individu, keluarga maupun masyarakat, sehingga berdasarkan data penilaian tersebut dapat disimpulkan melalui analisa aplikasi tersebut bahwa individu, keluarga dan masyarakat tersebut memiliki resiko terpapar Covid-19 dengan kategori ringan, sedang dan rendah, dan aplikasi tersebut akan memberikan rekomendasi untuk

pengegahan terpaparnya Covid-19 (Inarisk, 2020).

Sejalan dengan Kemenkes (2020) bahwa penilaian resiko tersebut dapat dilaksanakan secara berkala, yang manfaatnya untuk mengidentifikasi perkembangan penyakit berdasarkan kemungkinan masalah yang terjadi dan dampaknya, sehingga dapat menentukan rekomendasi cara penanggulangan Covid-19. Penelitian yang dilakukan menggunakan aplikasi Inarisk tersebut, diperoleh hasil bahwa resiko penularan Covid-19 pada mahasiswa keperawatan mayoritas dengan kategori resiko sedang sebanyak 92 orang (84.4%), artinya mahasiswa keperawatan memiliki peluang 50% mengalami penularan Covid-19 dengan jumlah mahasiswa yang relatif besar. Sejak bulan Maret 2020 proses perkuliahan telah ditetapkan menggunakan metode Daring dan mahasiswa telah dikembalikan ke rumah kepada orangtua, sehingga proses pembelajaran yang berjalan dengan pemantauan orang tua. Orangtua menjadi lebih banyak berperan melakukan pemantauan aktivitas sehari-hari dalam pembelajaran jarak jauh anaknya. Walaupun belajar dari rumah akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan mahasiswa tetap melakukan aktivitas diluar rumah seperti ngumpul bersama teman, nongkrong disuatu tempat dan jajan diluar yang memiliki resiko terpapar Covid-19. Selain itu dampak yang akan terjadi adalah anggota keluarga yang melakukan aktivitas diluar rumah kurang mematuhi protokol kesehatan setelah masuk didalam rumah, sehingga dapat menimbulkan tertular Covid-19 di dalam rumah.

Berdasarkan hasil penelitian ini mahasiswa memiliki resiko sedang terpaparnya Covid-19 dan berdasarkan potensi tertular di luar rumah menunjukkan bahwa mayoritas responden melakukan aktivitas pergi keluar rumah (76%), penggunaan transportasi umum (91.7%), tidak menggunakan masker saat berkumpul dengan orang lain (90.8%) dan makan diluar rumah seperti diwarung maupun restoran (89%). Kondisi ini

diartikan bahwa responden merupakan kaum muda yang memiliki aktivitas diluar rumah, yang dominan melakukan aktivitas menggunakan transportasi umum, sering berkumpul atau nongkrong bersama dengan teman-teman disertai makan diluar rumah seperti kedai, warung maupun restoran. Berdasarkan penelitian Sufiyanto, Yuniarti dan Andrijono (2020) bahwa terdapat 3 pola penyebab resiko tertular di luar rumah yaitu menyentuh benda yang disentuh orang lain (89%) dan pergi keluar rumah (86,3%) dan berjabat tangan dengan orang lain (46,3%), dengan responden terbanyak dari penelitian ini adalah mahasiswa selain pegawai swasta dan wirasawasta. Berdasarkan Alfianur (2020) hasil penelitian yang dilakukan bahwa mahasiswa keperawatan di Universitas Borneo <sup>28</sup>akan memiliki pengetahuan tentang Covid-19 dengan kategori baik sebanyak 113 orang (83%). Sejalan dengan hal tersebut menurut <sup>9</sup>Gannika dan Sembiring (2020) bahwa ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pencegahan Covid-19 dimana pendidikan seseorang yang tinggi menunjukkan semakin baik pula perilaku pencegahan terhadap Covid19. Berdasarkan hal tersebut penting dilakukan penilaian resiko akan perilaku mahasiswa dalam mencegah paparan Covid-19.

#### KESIMPULAN

1. Pengetahuan Mahasiswa Profesi Ners tentang aplikasi *InaRISK Personal* sebelum edukasi didapatkan rerata 5.96 dan sesudah edukasi meningkat menjadi 8.52.
2. Ada pengaruh edukasi tentang aplikasi *InaRISK Personal* terhadap pengetahuan mahasiswa profesi ners di Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang ( $p_{value}$  0,000).

#### DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Fadhill Izzani,dkk. (2020). *Efektifitas Aplikasi InaRISK Personal Untuk Edukasi Siaga Covid-19 di Kabupaten Temanggung.*

- Aplikasi Inarisk Personal (2020). Diakses di [inarisk.bnpb.go.id/Inariskapps](http://inarisk.bnpb.go.id/Inariskapps)
- Arma Yoga Putra,dkk. (2020).*Panduan Pengisian Inarisk Kepada Masyarakat Kota Palembang Sebagai Langkah Pengawasan Dan Pencegahan Penularan Virus Corona Melalui Media Daring Smart Poster.*
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). *Panduan Penggunaan InaRISK.*
- Gannika, L dan Sembiring, E.E (2020). Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Pencegahan Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Pada Masyarakat Sulawesi Utara. NERS: Jurnal Keperawatan, 16 (2), 83-89. Diakses di <http://ners.fkep.unand.ac.id/index.php/ners/article/view/377>
- <https://inarisk.bnpb.go.id>. (2020). Diakses 25 Agustus 2020
- Izzani, Ahmad Fadhill,et.al. (2020). *Efektifitas Aplikasi InaRISK Personal Untuk Edukasi Siaga Covid-19 Di Kabupaten Temanggung.* Laporan Kuliah Kerja Nyata. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Kemenkes (2020). Pedoman Penanganan Cepat Medis Dan Kesehatan Masyarakat Covid-19 di Indonesia: Gugus Tugas Percepatan penanganan COVID-19 Maret 2020. Diakses <https://covid19.go.id/p/protokol/pedoman-penanganan-cepat-medis-dan-kesehatanmasyarakat-covid-19-di-indones>
- Notoaatmodjo ,S. (2014) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoaatmodjo. (2014). *Konsep Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Setiawan, A, R. (2020). Lembar Kegiatan Literasi Sainifik untuk Pembelajaran, Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19). Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol 2 (1), 28-37. Diakses di <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/80>

Sufiyanto,dkk. (2020). *Sosialisasi dan edukasi penilaian mandiri terhadap risiko penularan COVID-19 melalui inARISK Personal.*

Yuliana, Y. (2020). Corona virus diseases (Covid-19): Sebuah tinjauan

literatur. *Wellness And Healthy Magazine*, 2(1), 187-192. Diakses di <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/210>.



# Journal

---

## ORIGINALITY REPORT

---

19%

SIMILARITY INDEX

18%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id">perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="http://jurnal.uinsu.ac.id">jurnal.uinsu.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://covid19.uin-suska.ac.id">covid19.uin-suska.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://edukatif.org">edukatif.org</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://ejournal.unp.ac.id">ejournal.unp.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://keperawatan.unitri.ac.id">keperawatan.unitri.ac.id</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.poltekkes-tjk.ac.id">repository.poltekkes-tjk.ac.id</a> Internet Source	1%
9	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	1%

---

10	<a href="http://pekanbaru.tribunnews.com">pekanbaru.tribunnews.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://www.journal.stikeskendal.ac.id">www.journal.stikeskendal.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	<a href="http://journal2.unusa.ac.id">journal2.unusa.ac.id</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://jhj.fik-unik.ac.id">jhj.fik-unik.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://staffsites.sohag-univ.edu.eg">staffsites.sohag-univ.edu.eg</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://www.sciencegate.app">www.sciencegate.app</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://gardaindonesia.id">gardaindonesia.id</a> Internet Source	<1 %
18	Hafiko Andresni, Zahtamal Zahtamal, Winda Septiani, Mitra Mitra, Lita Lita. "Effectiveness Of Toilet Training Education On Mother's Behavior And Toddler Age Toilet Training Ability (18-36 Months)", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2019 Publication	<1 %
19	Wahyu Lestari, Loviga Denny Pratama, Lifia Sulistiowati. "EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN	<1 %

BERBASIS m-PBL DALAM MENUNJANG  
PEMBELAJARAN MATEMATIKA SECARA  
DARING", Jurnal Magister Pendidikan  
Matematika (JUMADIKA), 2021

Publication

20

[eprints.umpo.ac.id](http://eprints.umpo.ac.id)

Internet Source

<1 %

21

[www.mongabay.co.id](http://www.mongabay.co.id)

Internet Source

<1 %

22

[repository.stikeselisabethmedan.ac.id](http://repository.stikeselisabethmedan.ac.id)

Internet Source

<1 %

23

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

<1 %

24

[repository.binadarma.ac.id](http://repository.binadarma.ac.id)

Internet Source

<1 %

25

[www.semanticscholar.org](http://www.semanticscholar.org)

Internet Source

<1 %

26

Herlinawati, Rokhmatul Hikmat, Suzana Indragiri, Riani Andriyani Hidayat. "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kecelakaan Tertusuk Jarum Suntik pada Perawat", HEALTH CARE : JURNAL KESEHATAN, 2021

Publication

<1 %

27

Novita Dewi, Supriyadi Supriyadi, Errict Indra Cita. "Promosi dan Pemeriksaan Kesehatan

<1 %

pada Penderita Diabetes Melitus", Jurnal  
Abdimas Kesehatan (JAK), 2021

Publication

28

Riyanti Riyanti, Saskia Nur Rahmadhani.  
"Karakteristik dan Perilaku Pencegahan Covid  
– 19 Pada Remaja di Kota Palangka Raya",  
Malahayati Nursing Journal, 2022

Publication

<1 %

29

[forikes-ejournal.com](http://forikes-ejournal.com)

Internet Source

<1 %

30

[jurnal.stikesrsanwarmedika.ac.id](http://jurnal.stikesrsanwarmedika.ac.id)

Internet Source

<1 %

31

[perpustakaan.bsm.ac.id](http://perpustakaan.bsm.ac.id)

Internet Source

<1 %

32

[publikasi.lldikti10.id](http://publikasi.lldikti10.id)

Internet Source

<1 %

33

[repository.uinjkt.ac.id](http://repository.uinjkt.ac.id)

Internet Source

<1 %

34

[teknologimodernmtkiad.blogspot.com](http://teknologimodernmtkiad.blogspot.com)

Internet Source

<1 %

35

Anita Kurnia Rachman, Siti Sumarsilah,  
Susandi Susandi. "Pelatihan Keterampilan  
Mengajar Di Pondok Pesantren Bahrul  
Maghfiroh Kota Malang", Jurnal Pengabdian  
Masyarakat, 2020

Publication

<1 %

---

Exclude quotes      On

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On